



PELATIHAN PRAKTIK AKUNTANSI BERBASIS IT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGURUS KOPERASI

Oleh:

Hasnawati¹, Titik Aryati², Marieta Ariani³, Rakendro Wijayanto⁴

Universitas Trisakti

E-mail: hasnawati@trisakti.ac.id

Article History:

Received: 10-01-2024

Revised: 16-01-2024

Accepted: 15-02-2024

Keywords:

Koperasi, Laporan

Kuangan, Software Accurate

Abstract: Tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional semakin meningkat seiring dengan berkembangnya kegiatan usaha koperasi. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan dari sistem informasi yang diperlukan untuk menumbuhkan koperasi melalui akuntansi, khususnya penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan software aplikasi. Pengabdian kali ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan anggota INKOPAD di dalam penyusunan laporan keuangan koperasi dengan menggunakan software accurate. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 22 September 2022 dengan peserta sebanyak 25 pegawai Inkopad nasional. Bentuk Pelatihan adalah melalui penjelasan konsep dari akuntansi dan standar yang berlaku umum, kemudian dilanjutkan dengan praktik mengerjakan soal-soal kasus transaksi koperasi menggunakan software accurate. Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kompetensi akuntansi para peserta yang terbukti dengan hasil simpulan kuisisioner sebelum dan setelah Pelatihan.

PENDAHULUAN

Induk Koperasi Angkatan Darat (INKOPAD) adalah koperasi yang beranggotakan prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI). Koperasi ini merupakan wadah bagi TNI Angkatan Darat untuk melakukan bisnis dan merupakan obyek hukum dari UU No.34 tahun 2004 tentang TNI dan Perpres No.43 tahun 2009 tentang pengambil alihan aktivitas bisnis TNI. Inkopad sampai saat ini memiliki lebih kurang 923 koperasi aktif yang melakukan usaha dibidang masing-masing yang tersebar di 31 propinsi di Indonesia. Jika dilihat dari sisi permodalan dan usaha, bisnis koperasi TNI AD menempati posisi teratas dibanding dengan TNI AL, AU dan Polri. Tujuan utama koperasi ini sebagaimana tujuan koperasi lainnya adalah untuk menyejahterakan anggotanya yang terdiri dari prajurit TNI AD beserta keluarga.

Bisnis koperasi ini akan berjalan lancar jika dikelola dengan baik dan dilakukan



pencatatan akuntansi dengan benar. Saat ini sudah banyak software akuntansi yang dengan mudah dapat digunakan untuk melakukan pencatatan akuntansi dan membuat pelaporan terkait keuangan. Pada saat ini sebagian besar pengurus koperasi belum mahir menggunakan software akuntansi untuk membantu mereka melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi di tempat mereka masing-masing. Oleh karena itu PKM ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kemampuan pengurus atau pengelola koperasi INKOPAD untuk menggunakan software akuntansi dalam mencatat sampai menyusun laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Cikal bakal INKOPAD sudah dipikirkan sejak 1961, akan tetapi Inkopad tak langsung terbentuk. Sebelum pembentukan, diadakan pertemuan di Sukabumi pada 17 Juli 1961 yang memutuskan pendirian Panitia Persiapan Pembentukan (Paperkan). Sukabumi adalah wilayah teritorial dari Kodam Siliwangi. Tiga tahun berselang, pada 25 Juli 1964, Inkopad secara resmi disahkan Menteri Panglima Angkatan Bersenjata (Menpangab) Jenderal Abdul Haris Nasution. Pengesahan Akte Pendirian Inkopad dilakukan pada tanggal 20 Mei 1964 dengan nomor Badan hukum 8205. (Matanasi, 2018).

Sampai saat ini usia INKOPAD sudah 58 tahun, jumlah koperasi sudah mencapai kurang lebih 923 koperasi aktif yang tersebar di seluruh wilayah nusantara (Angela dan Sophiaan, 2010). Aset yang besar tentu saja memerlukan pengelolaan yang professional dan dikelola oleh para pengurus koperasi yang professional pula. Sebagian koperasi telah menerapkan penggunaan software untuk pengelolaan keuangan, akan tetapi dari hasil survey lapangan sebelum kegiatan, ditemukan bahwa masih banyak pengurus koperasi yang belum mahir dalam menggunakan software akuntansi tersebut. Software akuntansi pada dasarnya hanyalah sebagai alat bantu semata, tetap saja faktor kunci dalam pengelolaan keuangan ada pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang andal. Jika software akuntansi digunakan oleh SDM yang tidak mahir, maka akan ada kemungkinan data yang dimasukkan juga mengandung kesalahan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan pun menjadi diragukan kebenarannya. Permasalahan ini sebenarnya bukan hanya milik INKOPAD tetapi juga merupakan permasalahan koperasi pada umumnya di Indonesia, dimana para pengurus koperasi memiliki literasi yang rendah terhadap penggunaan Teknologi Informasi sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Khotmi dan Amrul (2017) dan Mahisataruna dkk (2021) di Padang. Oleh karena itu dirasa penting untuk memberikan pelatihan praktik akuntansi berbasis TI bagi para pengurus koperasi INKOPAD untuk meningkatkan pemahaman dan keahlian mereka dalam menggunakan teknologi informasi khususnya software accurate dalam rangka membantu pengelolaan keuangan di koperasi mereka masing-masing.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka pengabdian kali ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana kompetensi pengelolaan dana kas bagi tenaga kependidikan perguruan tinggi sebelum pelatihan serta apakah pelatihan ini mampu meningkatkan kompetensi akuntansi tenaga kependidikan perguruan tinggi.

METODE

Subyek pada pengabdian ini adalah para pengurus Koperasi Inkopas dan laporannya tingkat wilayah nasional diantaranya dari Jawa, Sumatera, Papua, dan Kalimantan. Pelatihan dilakukan di Kampus A Universitas Trisakti pada tanggal 22 September 2022



dengan jumlah peserta 25 orang.

Tahapan awal dimulai dengan proses pengamatan yaitu para pelaksana pengabdian membaca dan mempelajari pengelolaan laporan keuangan koperasi. Setelah diketakui permasalahan yang ada, maka selanjutnya dilakukan kegiatan pengabdian dengan metode penyuluhan dan Pelatihan. Penyuluhan dan Pelatihan dilaksanakan oleh Dosen FEB Universitas Trisakti serta mahasiswa, alumni, dan tenaga kependidikan. Metode yang digunakan untuk mengetahui pemahaman dan kompetensi peserta sebelum dan setelah Pelatihan adalah:

- a. Metode penyuluhan, berupa penyampaian konsep mengenai penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan software accurate
- b. Metode pelatihan, berupa latihan mengerjakan praktik kasus penyusunan laporan keuangan menggunakan software accurate didampingi oleh instruktur (dosen dan mahasiswa)

Materi yang disajikan kepada para peserta meliputi aktivitas yang dilakukan dengan menggunakan software accurate meliputi aktivitas pembelian barang dan jasa, aktivitas penjualan barang dan jasa, aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas, serta jurnal umum. Selanjutnya penyuluhan dilanjutkan dengan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para peserta, yaitu memberikan latihan soal sesuai dengan keadaan dan kondisi realita para peserta. Sesi tanya jawab dengan porsi waktu yang lebih besar akan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan para pengurus koperasi Inkopad.

Pendampingan serta pembinaan dilakukan untuk menjaga pemahaman peserta atas materi penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan software accurate, metode ini dilakukan dengan mengamati dan mengevaluasi kemampuan pengurus koperasi Inkopad menginput data transaksi ke dalam aplikasi accurate yang terdiri dari aktivitas pembelian barang dan jasa, aktivitas penjualan barang dan jasa, aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas, dan aktivitas jurnal umum, dan membuat output laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian

HASIL

Pengabdian dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa selama 1 hari, tiap dosen memberikan materi berupa pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan menggunakan software accurate serta cara menginput data transaksi ke dalam aplikasi accurate yang terdiri dari aktivitas pembelian barang dan jasa, aktivitas penjualan barang



dan jasa, aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas, dan aktivitas jurnal umum. Pada sesi pertama dosen yang didampingi oleh mahasiswa, menyampaikan penjelasan mengenai konsep penyusunan laporan keuangan yang dilakukan dengan metode penyuluhan.



Gambar 1. Sesi 1 Konsep Laporan Keuangan Koperasi

Dilanjutkan sesi kedua dan ketiga berupa latihan cara menginput data transaksi ke dalam aplikasi accurate yang terdiri dari aktivitas pembelian barang dan jasa, aktivitas penjualan barang dan jasa, aktivitas pengeluaran dan pemasukan kas, dan aktivitas jurnal umum. Bentuk kegiatan pada sesi kedua dan sesi ketiga adalah dengan pelatihan dari beberapa kasus yang serupa dengan transaksi pembelian dan penjualan pada koperasi. Metode penyuluhan dan pelatihan diharapkan dapat efektif dalam mencapai tujuan kegiatan PKM yaitu meningkatkan kompetensi pengurus koperasi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan menggunakan software.



Gambar 2 Praktik Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Software Accurate

Pre tes dan post tes dilakukan sebelum dan setelah kegiatan untuk mengetahui



keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kompetensi penyusunan laporan keuangan dengan software accurate para peserta, Beberapa pertanyaan yang diajukan kepada peserta berupa pertanyaan untuk menjelaskan apa yang mereka ketahui mengenai konsep laporan keuangan koperasi, bagaimana cara mengidentifikasi setiap transaksi keuangan. Berikut adalah hasil dari kuisisioner yang dikumpulkan

Tabel. 1 Hasil sebelum dan setelah Pengabdian

No peserta	Sebelum	Setelah	Perubahan
1	18	65	2.61
2	60	77	0.28
3	55	75	0.36
4	15	71	3.73
5	70	90	0.29
6	43	77	0.79
7	73	77	0.05
8	69	90	0.30
9	55	77	0.40
10	35	75	1.14
11	36	80	1.22
12	61	82	0.34
13	25	69	1.76
14	37	65	0.76
15	60	86	0.43
16	37	60	0.62
17	43	70	0.63
18	49	87	0.78
19	49	65	0.33
20	61	84	0.38
21	36	87	1.42
22	40	76	0.90
23	15	76	4.07
24	67	92	0.37
25	79	82	0.04
Rata-rata	47.52	77.4	0.62

Sumber: data diolah kuisisioner 2022



DISKUSI

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat terlihat bahwa pelatihan ini telah berhasil meningkatkan kompetensi akuntansi para pegawai koperasi Inkopad dalam menyusun laporan keuangan berbasis IT. Perubahan peningkatan rata-rata sebesar 0.62 dimana rata-rata sebelum Pelatihan kompetensi peserta berada pada kisaran nilai 47.52 dan setelah Pelatihan menjadi 77,4. Sebelum mengikuti kegiatan pengabdian ini, peserta memiliki nilai kompetensi terendah adalah 15 dan tertinggi 79, sedangkan setelah mengikuti kegiatan pengabdian memiliki nilai terendah 65 dan tertinggi 92. Perubahan peningkatan kompetensi bahkan mencapai 4x dari kompetensi sebelumnya. Melalui metode penyuluhan dan Pelatihan telah membuktikan hasil yang efektif meningkatkan kemampuan para peserta pengabdian.

Kegiatan pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu proses pengembangan untuk meningkatkan kompetensi pegawai dalam mencapai tujuan perusahaan ke depan (Hayanti dan Yulianto, 2021). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rusdin (2017) memberikan bukti bahwa pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi SDM.

KESIMPULAN

Kunci utama kegiatan operasional perusahaan adalah adanya pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Tanpa adanya sistem pengelolaan dan pengawasan serta prosedur yang memadai, Kualitas laporan keuangan yang baik tidak akan terwujud. Pendidikan dan pelatihan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta tenaga pendidikan perguruan tinggi kali ini telah menunjukkan hasil yang memuaskan didalam meningkatkan kompetensi peserta. Dapat disimpulkan bahwa perlu adanya kegiatan pelatihan kepada masyarakat, terutama yang belum memiliki latar belakang pendidikan akuntansi agar dapat melakukan pengelolaan dokumen dana kas perusahaan dengan baik dan benar.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Melalui laporan ini kami mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian dari awal pelaksanaan hingga berakhirnya kegiatan, yaitu Pimpinan Universitas Trisakti, Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat FEB, serta Ketua Induk Koperasi (INKOP) Angkatan Darat beserta peserta pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Hayati, Neneng; Yulianto, Erwin (2017) Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia, *Journal Civics and Social Studies Jurnal Administrative Reform*, Vol. 5, No. 4, Desember 2017 (200-212)
- [2] Khotmi, H dan R. Amrul (2017), Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Penyusunan Laporan Keuangan UKM, *Valid Jurnal Ilmiah*, Vol 14, No. 1, pp.61 -70, DOI: <https://doi.org/10.35748/valid.v14i1.33>
- [3] Mahisataruna, Arman, Rajab dan Nelfira (2021), Perancangan Sistem Informasi Koperasi Syariah Berbasis Web Pada Bundo Saiyo Padang, *Jurnal IndraTech*, Volume 2 No 2.
- [4] Rusdin (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Sarana Peningkatan Kompetensi Guru Di Smp Negeri 02 Linggang Bigung. *Jurnal Administrative Reform* . , Vol. 5, No. 4, Desember 2017